

KIM

Kemunduran Padang Pariaman di Bawah Nahkoda Suhatri Bur

Fikri Haldi - PADANGPARIAMAN.KIM.WEB.ID

Jun 16, 2024 - 21:23



Oleh : Dirmansyah Tokoh Masyarakat Padang Pariaman

Kab. Padang Pariaman dengan luas 1.328,79 km²; dan populasi 430.626 jiwa (Sensus Penduduk 2020). Padang Pariaman merupakan daerah penyangga dari pengembangan wilayah metropolitan Palapa.

Kab. Padang Pariaman yang saat ini di pimpin oleh Bupati Suhatri Bur, SE, MM yang juga mantan ketua Baznas Kab. Padang Pariaman, ini adalah kabupaten no 4 terbesar di Sumatera Barat untuk itu perlu pemimpin yang lincah dan cerdas, bukan hanya dekat dengan masyarakat dan setiap acara masyarakat dia hadir.

Tetapi yang dibutuhkan masyarakat adalah bupati yang mampu meningkatkan pembangun dan ekonomi ditegah masyarakat. ternyata ini terbukti di periode sekarang Suhatri Bur tidak mampu memimpin padang pariaman. selama beliau menjabat terbukti dengan tidak adanya kemajuan mulai dari infrastruktur, ekonomi, serta ambu radul birokrasi di bawah kepemimpinan beliau.

Dengan kemampuan keuangan Kab. Padang Pariaman yang tertuang dalam penjabaran Anggaran Pendapatan Tahun Anggaran 2024 yang hanya sebesar Rp. 1.405.629.562.670 (satu triliun empat ratus lima miliar enam ratus dua puluh sembilan juta lima ratus enam puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh rupiah), hal ini tidak mampu membiayai kebutuhan padang pariaman, maka wajar saja banyak dilakukan pemotongan anggaran di berbagai dinas, sampai anggaran TPP P3K di potong dari mulai Rp. 1.500.000/ bulan menjadi Rp. 500.000/ bulan dengan alasan Bupati Suhatri Bur anggaran devisa, dan banyak kebijakan-kebijakan beliau yang carut marut yang mengorbankan masyarakatnya tanpa dengan pertimbangan matang oleh karena ketidakmampuannya sebagai kepala daerah mengakses sumber-sumber keuangan dipusat.

Sekarang timbul pertanyaan besar apakah Suhatri Bur kembali dipilih masyarakat padang pariaman memimpin lagi 5 tahun kedepan dengan banyaknya kegagalan yang dilakukan selama beliau memimpin. Sekarang muncul lagi isu bahwa Suhatri Bur akan perpasangan dengan Yosdianto yang digadag-gadag sebagai orang yang punya jaringan di Jakarta sehingga kepemimpinannya besok bisa banyak membawa uang kementerian ke daerah karna beliau sebagai ASN di Kementerian Kemendikbud Ristek RI, tentu jawabannya tidak sesederhana itu.

Apakah dasar itu saja Suhatri Bur memilih Yosdianto, dengan hangatnyanya isu ini setelah dilakukannya deklarasi koalisi Partai PPP dan PAN di Hotel Nantongga di kota Pariaman pada 13 Juni 2024 untuk mengusung Suhatri Bur - Yosdianto pada pilkada mendatang, sehingga banyak timbul pertanyaan masyarakat dan asumsi apakah Yosdianto mempunyai kemampuan yang sebagai ASN biasa dikemtrian mampu melengkapi kekurangan Suhatri Bur?, apakah Yosdianto memiliki karir yang bagus?, apakah Yosdianto tidak terlibat kasus hukum di kementerian? Ataukah tidak mungkin lagi karir Yosdianto bisa naik dikemtrian, maka dari itu beliau pulang untuk menjadi wakil Suhatri Bur atau ada skema besar yang disiapkan Petahana ini. Ini menjadi pertanyaan besar dipikiran masyarakat padang Pariaman, karena masyarakat tidak mau tertipu lagi 5 tahun kedepan dengan sosok merakyatnya Suhatri Bur dan ditambah lagi dengan Yosdianto yang mendampingi sebagai wakil yang belum terbukti dan teruji sepak terjangnya.